

Peningkatan Kemampuan Kader Posyandu Gizi melalui Pendampingan dan Edukasi Akuntansi

Bahtiar Effendi

Keywords :

Pengabdian Kepada Masyarakat;
Penguatan Posyandu, Edukasi
Akuntansi, Pendampingan

Correspondensi Author

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis
dan Ilmu Sosial - Universitas Matana
Email: bahtiar.effendi90@gmail.com

History Artikel

Received: tgl-bln-thn;
Reviewed: tgl-bln-thn
Revised: tgl-bln-thn
Accepted: tgl-bln-thn
Published: tgl-bln-thn

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan bagi Kader Posyandu Nanas (Gizi), Desa Mekarwangi, Kabupaten Tangerang, dengan memberikan pemahaman memadai tentang praktik pembukuan (akuntansi) yang efektif dan pengenalan standar akuntansi keuangan organisasi nirlaba (PSAK 45). Pelaksanaan kegiatan PKM Tahap ketiga pada semester Ganjil 2021-2022 telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan kegiatan tersebut, Kader Posyandu Nanas (Gizi) cukup terbantu dalam proses pembukuan yang selama ini dianggap sulit dikarenakan kompetensi pendidikan mereka yang mayoritas SD dan SMP sehingga kompetensinya perlu ditingkatkan kembali agar praktik pembukuan (akuntansi) Posyandu dapat berjalan secara efektif serta meningkatnya ketepatan waktu pelaporan pembukuan kepada Bidan dan Puskesmas Desa Mekarwangi.

Abstract. This community service activity aims to provide education and assistance for the Cadre of Posyandu Nanas (Nutrition), Mekarwangi Village, Tangerang Regency, by providing adequate understanding of effective bookkeeping (accounting) practices and the introduction of financial accounting standards for non-profit organizations (PSAK 45). The implementation of the third PKM activity in the Odd semester of 2021-2022 has been completed. Based on these activities, the cadres of the Nanas Posyandu (Nutrition) were quite assisted in the bookkeeping process which had been considered difficult because of their educational competence, which was the majority of elementary and junior high schools so that their competence needed to be improved again so that the Posyandu accounting (accounting) practice could run effectively and increase the timeliness of reporting. bookkeeping to the Midwife and the Mekarwangi Village Health Center.



PENDAHULUAN

Tri Dharma merupakan sebuah junjungan sebuah Perguruan Tinggi di Indonesia ditujukan supaya Perguruan Tinggi dapat menghasilkan Sumber daya manusia yang unggul dan memiliki rasa tanggung jawab dan lebih bermanfaat kepada masyarakat, khususnya untuk bangsa (Chudzaifah, 2021). Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma PT merupakan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (*UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9*, n.d.).

Sehubungan dengan itu, Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional (Lian, 2019). Mengingat bahwa pendidikan adalah merupakan asset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga Negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi (Nursahidin & Muhtarulloh, 2017). Berdasarkan dasar dan peraturan tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Matana telah melaksanakan kegiatan Tridharma PT secara konsisten.

Universitas Matana telah melaksanakan konsep RBTL (*Research Based Teaching and Learning*) dimulai pada tahun 2017. *Research Based Teaching and Learning* (RBTL) merupakan konsep pembelajaran yang melibatkan keterpaduan antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Brew, 2003). Konsep RBTL tersebut telah diimplementasikan dengan cara mengkolaborasikan antara kegiatan pendidikan dan pengajaran di kelas, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penelitian dengan melibatkan Mahasiswa/i Universitas Matana untuk berperan serta aktif dalam menemukan permasalahan, merumuskan solusi dan evaluasi terkait dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang sudah diterima di kelas guna perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran yang sudah diterima.

Adapun kegiatan rutin RBTL terkait pengabdian kepada masyarakat yang sudah

dilakukan di Program Studi Akuntansi, diantaranya adalah Penguatan Kemampuan Bendahara dan Guru SD Melalui Pembelajaran Akuntansi Dasar di SDN Mekarwangi, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk, Tangerang-Banten (Effendi, 2018). Selain kegiatan rutin, terdapat juga kegiatan yang bersifat insidental yang sudah dilakukan seperti: Pengabdian Kepada Masyarakat: Sinergitas Universitas dan Tentara Manunggal Membangun Desa/ TMMMD (Effendi, 2020).

Desa Mekarwangi adalah salah satu dari lima desa dalam Kecamatan Cisauk yang dalam wilayah Provinsi Banten. Kecamatan Cisauk memiliki luas wilayah 27,77 km² dan merupakan salah satu kecamatan hasil pemekaran Kabupaten Tangerang dan Tangerang Selatan (Rishanty, 2017). Desa Mekarwangi merupakan salah satu desa yang terpencil berlokasi di Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang (Wiwi Cahya Ningsih et al., 2021).

Keberadaan posyandu ditengah-tengah masyarakat mempunyai peranan yang sangat besar, karena menyangkut pemenuhan kebutuhan yang sangat vital bagi kesehatan ibu dan anak. Dengan demikian perlu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader posyandu mengenai proses tata laksana posyandu yang efektif (Tse et al., 2017). Keberhasilan kegiatan posyandu tergantung pada peran aktif kader (Profita, 2018). Sehingga, fokus dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kapasitas Kader Posyandu di Desa Mekarwangi.

Posyandu Desa Mekarwangi terdiri atas 6 Posyandu, yakni Posyandu Rambutan (Kp. Pasir Awi Rt. 14/05, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk), Posyandu Nanas (Kp. Cilegong Rt. 02/01, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk), Posyandu Plamboyan I (Kp. Kandang Rt. 07/03, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk), Posyandu Plamboyan II (Kp. Kandang Rt. 05/02, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk), Posyandu Manggis (Kp. Penyirapan Rt. 10/04, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk), dan Posyandu Nusa Indah (Kp. Lebaksari Rt. 10/05, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk). Ke-6 Posyandu tersebut akan diberikan edukasi dan pendampingan akuntansi bagi Para Kader Posyandu melalui 3 tahap kegiatan sebagai berikut: Tahap pertama adalah edukasi dan pendampingan akuntansi Posyandu Rambutan dan Posyandu Nusa Indah

(Semester Ganjil 2020-2021). Tahap kedua adalah edukasi dan pendampingan akuntansi Posyandu Plamboyan I dan Plamboyan II (Semester Genap 2020-2021). Tahap ketiga adalah edukasi dan pendampingan akuntansi Posyandu Gizi (Semester Ganjil 2021-2022).

Adapun persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Nanas (Gizi), Desa Mekarwangi adalah: (1) Rendahnya pemahaman dan kemampuan pembukuan (akuntansi) bagi para Kader khususnya di Posyandu Nanas (Gizi), dikarenakan para Kader tersebut mayoritas berpendidikan SD dan SMP; (2) Keterlambatan penyampaian pelaporan pembukuan Posyandu Nanas (Gizi) kepada Bidan dan Puskesmas Desa Mekarwangi; (3) Masih ditemukan data rekap pembukuan yang tidak valid dengan buku besar pembantu kegiatan Posyandu.

Program Studi Akuntansi Universitas Matana memiliki keunggulan dalam konsentrasi keilmuan “Akuntansi Sektor Publik” dengan Dosen yang cukup kompeten didalamnya melalui kegiatan implementasi RBTL (*Research Based Teaching and Learning*) dengan menggabungkan konsep pembelajaran Akuntansi Sektor Publik di Kelas (pertemuan 1-3) dengan pembelajaran aktual di Lapangan (pertemuan 4-14). Desa Mekarwangi merupakan salah satu Instansi Pemerintah, yang berdasarkan konsep Sektor Publik pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 merupakan Organisasi Nirlaba (Organisasi Non Profit) sehingga cocok digunakan sebagai tempat implementasi kegiatan RBTL (*Research Based Teaching and Learning*).

Melalui keunggulan di atas, tentu mampu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Mitra (Desa Mekarwangi) khususnya Posyandu Gizi Desa Mekarwangi dengan solusi yang ditawarkan adalah: (1) Melakukan *pra-survey* pendahuluan ke Posyandu Gizi Desa Mekarwangi untuk mengetahui kondisi Posyandu tersebut khususnya dalam proses pembukuan dan merumuskan *treatment* dan tindakan pendampingan yang akan dilakukan; (2) Melakukan kegiatan edukasi dan pendampingan pembukuan dua kali dalam seminggu selama 3 bulan; (3) Membuat *improvement* (tabel bantu berupa template) untuk mempermudah dan mempercepat

proses pelaporan Posyandu.

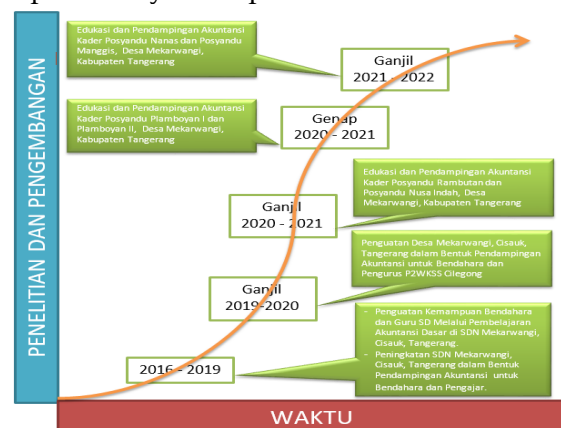
Desain solusi kegiatan edukasi dan pendampingan di atas diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan Para Kader Posyandu Gizi dengan kemampuan berikut ini: pengetahuan mendasar tentang pembukuan (akuntansi) yang baik; dan menganalisa permasalahan dan kendala pembukuan yang dihadapi dengan perumusan solusi kritis yang dapat diimplementasikan dan bermanfaat dalam penyusunan pembukuan yang cepat dan efektif.

Adapun luaran yang ditargetkan dari kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: peningkatan pemahaman memadai mengenai pembukuan (akuntansi) bagi Para Kader Posyandu Gizi Desa Mekarwangi, peningkatan kecepatan pelaporan pembukuan Posyandu kepada Bidan dan Puskesmas Desa Mekarwangi, dan peningkatan keakuratan pelaporan pembukuan Posyandu.

METODE

Objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penguatan Kemampuan Kader Melalui Edukasi dan Pendampingan Akuntansi di Posyandu Nanas (Gizi), Desa Mekarwangi, Kabupaten Tangerang-Banten” Program Studi Akuntansi Universitas Matana dilakukan di Kampung Cilegong, Rt. 002, Rw. 001, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.

Kegiatan pendampingan akuntansi akan direncanakan melalui beberapa langkah yang dijelaskan dalam *roadmap* pengabdian kepada masyarakat pada Gambar 1.



Gambar 1. Roadmap PKM

Kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi pada Posyandu Nanas (Gizi) ini merupakan kegiatan yang bersifat terjadwal rutin sebagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi Universitas Matana. Sesuai dengan kesepakatan dan kebutuhan Posyandu, maka pelaksanaan kegiatan pendampingan akan dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis (27 Januari – 15 April 2021) pukul 09:00 – 11:00 WIB. Peserta kegiatan terdiri atas 12 orang kader Posyandu Nanas (Gizi) dengan bertempat di Posyandu Nanas (Kampung Cilegong, Rt. 002, Rw. 001, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.). Adapun agenda kegiatan PKM ini adalah Penguatan Kemampuan Kader Melalui Edukasi dan Pendampingan Akuntansi di Posyandu Nanas (Gizi), Desa Mekarwangi, Kabupaten Tangerang-Banten dengan instruktur Dosen Pembina: Bahtiar Effendi, S.E., M.Ak., CSRS., CSP. dan Mahasiswa: Michelle Monic Victoria, Maura Angela. Yuliana Erlin Henriwues, Adelle Septiani, Ni Made Yurika Pradnyana Wati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun fisiologis yang merupakan suatu program yang disusun untuk menghasilkan perubahan perilaku positif tertentu (Octavia, 2020). Pembelajaran sendiri tidak akan terlepas dari kegiatan pendampingan. Posyandu yang merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggungjawab Kepala Desa diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya ibu hamil, batita dan balita. Organisasi ini tentu perlu didukung oleh keterlibatan beberapa Pihak khususnya institusi pendidikan. Universitas menjadi tonggak terpenting dalam implemetasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diwajibkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat kita yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan (Khoiri, 2021). Kader

kehatan merupakan kepanjangan dari Puskesmas atau Dinas Kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerjanya (Astutik & Palupi, 2019). Selanjutnya, kader kesehatan juga didefinisikan sebagai kelompok anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu mengabdikan diri secara sukarela di bidang kesehatan (Prasetyani et al., 2021).

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penandatanganan nota kerjasama (Memo of Understanding) dengan salah satu Desa Binaan atau Mitra Binaan Universitas Matana, yakni Desa Mekarwangi, Cisauk-Tangerang sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 2 di atas.



Gambar 2. MoU Univ Matana-Ds Mekarwangi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi bagi Kader Posyandu Nanas (Gizi) ini dilakukan melalui kegiatan pendampingan terkait dengan proses pencatatan pembukuan (akuntansi) Posyandu dari mulai proses pendataan peserta Posyandu hingga proses pelaporan baik terkait informasi keuangan dan informasi non keuangan kepada Pihak Puskesmas dan Desa Mekarwangi. Tujuan dari kegiatan pendampingan dalam Posyandu ini adalah untuk meningkatkan pemahaman memadai mengenai pembukuan (akuntansi) bagi Para Kader Posyandu dalam proses pencatatan dan pembukuan yang efektif dan efisien. Selanjutnya, kegiatan pendampingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kecepatan dan keakuratan pelaporan pembukuan bagi Para Kader Posyandu baik informasi keuangan maupun non keuangan untuk pihak internal dan pihak eksternal.

Posyandu Nanas atau dikenal sebagai Posyandu Gizi Desa Mekarwangi, Kecamatan Cisauk-Tangerang berlokasi di Kampung Cilegong, Rt. 002, Rw. 001, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cisauk, Kabupaten

Tangerang. Proses edukasi dan pendampingan akuntansi yang dilaksanakan pada Posyandu Nanas (Gizi) ini dilakukan melalui proses edukasi dan pendampingan akuntansi terkait dengan dana kas masuk yang dikelola oleh Posyandu dan mengidentifikasi jenis pengeluaran rutin yang dikeluarkan setiap minggunya. Selain itu juga, dilakukan pendampingan terkait dengan format pelaporan keuangan yang lebih akurat dalam mempercepat proses pelaporan keuangan Posyandu.

Secara garis besar, kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi untuk Posyandu Nanas (Gizi) yang dilaksanakan dari tanggal 27 Januari – 15 April 2021 mendapatkan hasil sebagai berikut: terdapat peningkatan pemahaman akuntansi dalam proses pembukuan (akuntansi) bagi Para Kader Posyandu Nanas (Gizi) dalam melaporkan kegiatan operasional Posyandu baik terkait dengan laporan pembukuan keuangan maupun laporan non keuangan kepada Bidan Desa Mekarwangi maupun Puskesmas Desa Mekarwangi. Selain itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dihasilkan suatu perubahan struktur proses pembukuan posyandu dengan melakukan perbaikan melalui *improvent* melalui tabel bantu pembukuan yang mempermudah dalam pembukuan pelaporan akuntansi yang terintegrasi. Adapaun tabel bantu pembukuan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Bantu Input Pembukuan Peserta Posyandu

USIA (BLN)	N		T		T2		O		B	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
0-5										
6-11										
12-23										
24-35										
36-59										
Total										

Keterangan:

N: Naik berat badan

T2: Turun dua kali berat badan

B: Peserta Baru

T: Turun berat badan

O: Kosong (tidak hadir pada Posyandu waktu sebelumnya)

Setelah data diperoleh, selanjutnya data dianalisis menggunakan *software Statistical Package Social Science (SPSS)* versi 26,0 dengan menggunakan teknik *Friedman's test*. Analisis *Friedman's test* dilakukan untuk melihat beberapa faktor yang digabung apakah secara bersama-sama masuk dalam faktor pengaruh. Analisis *Friedman's test* ini digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan skor tingkat pemahaman para kader posyandu gizi melalui kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi yang diberikan antara sebelum dan setelah diberikan edukasi dan pendampingan akuntansi.

Hipotesis yang hendak dijawab dalam artikel ini adalah apakah program edukasi dan pendampingan akuntansi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman para Kader Posyandu Gizi di Desa Mekarwangi, Kabupaten Tangerang? Namun demikian, sebelum menjawab hipotesis tersebut peneliti membedakan skala sebagai alat uji korelasi pada kajian kuantitatif.

Pengujian hipotesis disusun atas dua ukuran yakni *pre-test* dan *post-test*. Kedua ukuran yang diuji tersebut merupakan langkah awal peneliti untuk membuktikan apakah kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi yang dilakukan berpengaruh positif kepada tingkat pemahaman para kader Posyandu Gizi. Adapun hasil pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan edukasi program edukasi dan pendampingan akuntansi kader posyandu gizi sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 2. Perbandingan Skor Kelompok Sebelum dan Sesudah Kegiatan PKM

Alat Ukur	Mean	
	Pre-test	Post-test
Skala Peningkatan Pemahaman Akuntansi		
	37,66	60,39

Sumber: Data primer diolah, 2021.

Tabel 2. di atas ditunjukkan makna positif pada saat responden diberikan kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi.

Selain itu, hasil temuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan juga melalui skor perbandingan tingkat

pemahaman peserta edukasi dan pendampingan akuntansi yang ditunjukkan dalam Diagram 1 di bawah ini bahwa terdapat peningkatan rata-rata skor sebanyak 22,73 dari tahap *pre-test* dan *post-test*. Hal ini menjawab hipotesis yang diajukan bahwa kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi yang telah dilakukan berpengaruh positif terhadap peningkatan tingkat pemahaman kader posyandu gizi di Desa Mekarwangi.

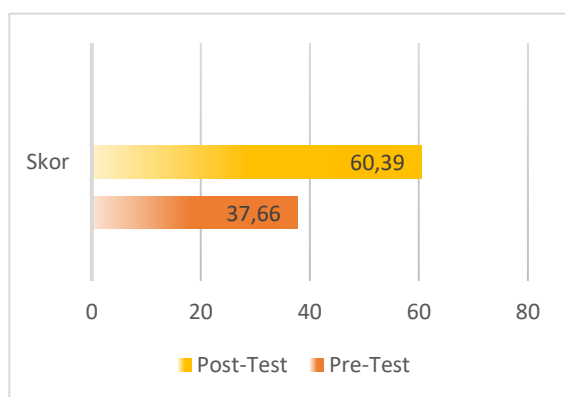


Diagram 1. Skor perbandingan tingkat pemahaman peserta terhadap akuntansi

Selama proses kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan terdapat dokumentasi kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi di Posyandu Nanas (Gizi) ditunjukkan pada Gambar 3 dan Gambar 4 berikut ini:



Gambar 3. Proses Edukasi dan Pendampingan Akuntansi di Posyandu Nanas (Gizi)

Pada Gambar 3 di atas menjelaskan proses edukasi kepada Para Kader Posyandu bagaimana cara agar proses pembukuan posyandu gizi dapat dijalankan secara

maksimal demi validitas pelaporan kepada Desa Mekarwangi. Selain itu, dilakukan proses pendampingan bagi para kader dalam menyusun laporan akuntansi posyandu yang selama ini dianggap sulit dan memakan waktu yang relatif lama dikarenakan proses rekap pembukuan dilakukan dalam satu waktu sehingga tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga mengarahkan bagaimana membuat *time schedule* kegiatan posyandu. Dibagian akhir ditutup dengan kegiatan foto bersama antara tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ahli gizi dari Puskesmas Desa Mekarwangi dan para kader posyandu gizi Desa Mekarwangi.



Gambar 4. Proses Edukasi dan Pendampingan Akuntansi di Posyandu Nanas (Gizi)

Gambar 4 di atas menjelaskan proses penyiapan makanan 4 sehat 5 sempurna bagi para balita posyandu gizi. Kegiatan ini berakhir dengan pelaksanaan posting anggaran pengadaan makanan 4 sehat 5 sempurna kepada buku besar biaya posyandu periode bulan berjalan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk memberikan penguatan bagi Posyandu Gizi, Desa Mekarwangi, Cisauk, Tangerang melalui kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi bagi para Kader Posyandu. Kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi yang dilaksanakan di Posyandu Gizi ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan atas dasar arahan dan masukan dari hasil peninjauan kebutuhan bersama antara Pihak Universitas

Matana dengan Pihak Desa Mekarwangi (diwakili oleh Bp Dali/ SekDes Mekarwangi) yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2020. Kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi bagi Posyandu telah dilaksanakan dari tanggal 27 Januari – 15 April 2021.

Hasil dari kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi bagi Kader Posyandu Nanas (Gizi) yang sudah dilaksanakan telah terbukti secara efektif dalam rangka peningkatan pemahaman memadai mengenai pembukuan (akuntansi) yang baik dan benar. Berdasarkan hasil dari perumusan dan analisa yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat baik Dosen maupun Mahasiswa mengenai pembukuan Posyandu yang sedang berjalan berhasil memberikan kontribusi berupa peningkatan pemahaman para kader posyandu melalui template berupa table bantu pembukuan yang diperoleh dari hasil analisis dan improvisasi kegiatan pembukuan yang ada. Melalui template yang dihasilkan, terbukti dapat membantu dalam proses percepatan pembukuan Posyandu sehingga pelaporan kegiatan Posyandu dapat disampaikan secara akurat dan tepat waktu.

Adapun saran rekomendasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, diharapkan dapat memberikan edukasi dan pendampingan akuntansi kembali kepada para kader Posyandu lainnya di Desa Mekarwangi, Cisauk, Tangerang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Matana yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, (2) Kepala Desa Mekarwangi, Cisauk, Tangerang-Banten yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (3) Tim Mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, yang tidak bisa satu persatu penulis dapat sebutkan.

DAFTAR RUJUKAN

Astutik, R. Y., & Palupi, M. (2019). *Modul Pelatihan Program KUWAT Pada Wanita Menopause oleh Kader Posyandu.*

https://www.google.co.id/books/edition/Modul_Pelatihan_Program_KUWAT/fNmsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kader+posyandu&printsec=frontcover

Brew, A. (2003). Teaching and research: New relationships and their implications for inquiry-based teaching and learning in higher education. *Higher Education Research and Development*, 22(1), 3–18. <https://doi.org/10.1080/0729436032000056571>

Chudzaifah, I. (2021). *Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban*. 1.

Effendi, B. (2018). *Penguatan Kemampuan Bendahara Dan Guru Sd Melalui*. 2(2), 188–191.

Effendi, B. (2020). *Pengabdian Kepada Masyarakat: Sinergitas Universitas dan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD)*. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/369/241>

Khoiri, I. (2021). *Membangun dan Memberdayakan Masyarakat di Kala Pandemi*. https://www.google.co.id/books/edition/Membangun_dan_Memberdayakan_Masyarakat_d/5IIUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=membangun+masyarakat+memberdayakan+masyarakat&pg=PA21&printsec=frontcover

Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999–1015.

Nursahidin, & Muhtarulloh, F. (2017). *PEMBERDAYAAN APARATUR DESA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP URGENSI PAUD (RA)*. 3(1), 1–5.

Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran - Google Books*. https://www.google.co.id/books/edition/Model_Model_Pembelajaran/ptjuDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+pembelajaran&printsec=frontcover

- Prasetyani, D., Yuni,), & Rahayu, S. E. (2021). Indonesia Berdaya, 2(1): 41-46 Edukasi dan pendampingan kader tentang manajemen diri lansia dengan komorbid diabetes melitus pada era pandemi covid-19 di Kelurahan Sidanegara Kabupaten Cilacap. *Indonesia Berdaya*, 2(1), 41-46. <https://ukinstitute.org/journals/ib%7C>
- Profita, A. C. (2018). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 68. <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.68-74>
- Rishanty, R. (2017). Aspirasi Pendidikan Siswa Kecamatan Cisauk: Studi Kasus Di Sdn Mekarwangi. *Jurnal Perkotaan*, 9(1), 1-21.
- Tse, A. D. P., Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2017). Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 6(1), 60-62.
- UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9. (n.d.). Retrieved June 29, 2021, from https://www.google.co.id/books/editi on/Undang_Undang_no_12_tahun_2012_Tentang_P/zFePoAEACAAJ?hl=id
- Wiwi Cahya Ningsih, Bela, S., & Ika. (2021). Pendidikan Akhlak Remaja Dalam Keluarga Di Desa Mekarwangi Kecamatan Cisauk, Tangerang. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 188-202. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.31>